

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gula kelapa atau gula merah ini yang dilakukan masyarakat desa tanjung kapal kecamatan rupa. Masyarakat pengrajin gula kelapa atau gula merah ini berproduksi Sektor perkebunan dalam meningkatkan perekonomian di masyarakat untuk sektor usaha menjadi menopang perekonomian di daerah. Sektor usaha perkebunan ialah paling penting bagi perekonomian masyarakat. Produksi perkebunan gula memenuhi kebutuhan pangan, meningkatkan pendapatan petani, memperluaskan kesempatan kerja, dan pemerataan kesempatan untuk berusaha.

Salah satu upaya yang paling tepat dalam pemberdayaan ekonomi adalah kegiatan mengembangkan ekonomi yang dijadikan tumpuan kehidupan ekonomi seluruh masyarakat dan mampu mengakomodasi keberadaan sumber daya manusia.

Sektor perkebunan dapat mengembangkan usaha kecil bagi masyarakat industri kecil dan industri rumah tangga. Perkebunan sudah menjadi pilihan utama masyarakat dalam memenuhi segala kebutuhan, ini dilihat dari mayoritas masyarakat dalam menguntungkan ekonomi keluarganya pada sektor perkebunan.

Salah satu perkebunan yang diidentifikasi memiliki potensi bisnis yang besar dan memiliki prospek pengembangan yang luas adalah perkebunan kelapa. Berbagai produk industrial kelapa sangat beragam selain daripada produk makanan dan minuman. Adapun salah satu potensi produk dari perusahaan perkebunan yang ada dan dikembangkan di tanjung kapal kecamatan rupa yaitu gula merah yang berbahan baku dari tanaman pohon kelapa. Pembangunan industri harus dilakukan karena sektor perkebunan jangka panjang sudah tidak dapat diandalkan lagi, sebab sektor perkebunan masih dipengaruhi oleh sektor alam.

Industri membantu masyarakat dalam menciptakan nafkah merangsang penduduk masyarakat didesa untuk melepas cara hidup mereka yang berbagai orientasi pada tradisi, selain industrialisasi juga membantu menciptakan pembagian lapangan kerja bagi dikalangan masyarakat didesa.

Dalam pembangunan industri selain dilakukan dalam jangka tingkatan, dilakukan pula diseluruh masyarakat Indonesia, termasuk desa tanjung kapal kecamatan rupa. Hal ini semua masyarakat disini sudah mengambil pekerjaan mereka untuk memproduksi usaha yang mereka jalankan. Di desa tanjung kapal kecamatan rupa beberapa tempat kawasan nya industrinya mulai berkembang dan tersebar di beberapa daerah. Di tanjung kapal kecamatan rupa terdapat industri pembuatan gula kelapa atau disebut gula merah.

Gula kelapa merupakan jenis yang unik yang dinilai oleh masyarakat Indonesia. gula kelapa juga dikenal dengan nama gula merah atau gula jawa oleh masyarakat Indonesia. Gula kelapa adalah jenis yang dihasilkan dari nira kelapa atau manggar kelapa yang dipanaskan lalu dicetakkan pada cetakkan dan didinginkan hingga mengeras. Keberadaan gula kelapa sangat penting bagi seluruh masyarakat Indonesia karena fungsinya sebagai bahan baku pada beberapa industri makanan.

Gula kelapa beredar di pasaran pada saat ini pada umumnya berbentuk setengah yang dicetakkan menggunakan tempurung kelapa, ataupun dicetakkan dengan bentuk potongan batang bambu dengan berbagai jenis ukuran. Gula kelapa juga yang beredar dipasaran pada saat ini juga memiliki warna kecerahan yang berbeda beda, ada yang cenderung berwarna coklat gelap ada juga yang berwarna coklat cerah. Tingkatan pada kecerahan gula kelapa ialah tergantung pada banyak faktor seperti cemar dan suhu pemasakan nira atau manggar kelapa hingga menjadi gula kelapa atau gula merah. Konsumen juga biasa mengkonsumsi gula kelapa tergantung pada selera sendiri. Keinginan dan kebutuhan konsumen yang terpenuhi menjadi dasar loyalitas seorang konsumen terhadap suatu produk. Loyalitas konsumen yang baik terhadap suatu produk maka nilai penjualan produk akan meningkat. Peningkatan jumlah penjualan produk makan tingkat pendapatan produsen gula kelapa juga akan meningkatkan akibatnya seluruh pihak yang

berperan dalam pengadaan gula kelapa hingga ketangan konsumen bisa mendapatkan yang lebih baik.

Dalam istilah kuliner, gula kelapa adalah tipe makanan yang diasosiasikan dengan salah satu rasa dasar, yaitu rasa manis. Komponen utama dari gula kelapa adalah karbohidrat. Jenis gula yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia. Gula kelapa berfungsi untuk merubah rasa dan struktur makanan atau minuman. Gula kelapa dapat digunakan dalam mengolah makanan atau minuman seperti, minuman cendol, dan bisa juga gula kelapa dicampur dengan makanan biasa seperti kue dan lain lain. Gula kelapa sudah dikenal pada kalangan masyarakat Indonesia sebagai salah satu pemanis makanan atau minuman yang biasa menjadi substitusi gula kelapa. Gula kelapa diproses dari penyadapan nira atau manggar kelapa. Dalam semua hasil yang diperoleh dari pohon kelapa, nira atau manggar kelapa dan produk olahannya yang menjadi produk unggulan. Nira tau manggar kelapa adalah cairan manis yang keluar dari tadah bunga kelapa yang diiris. Didesa tanjung kapal, mereka menyebut nira kelapa dengan sebutan “manggar”. Pada umumnya, masyarakat memanfaatkan manggar kelapa sebagai pembuatan gula kelapa atau gula merah. Salah satu masyarakat kecamatan rupal, tanjung kapal yaitu pak sujapar mempunyai usaha produk gula kelapa yang diproduksi sendiri, namun sampai saat ini penjualan produk gula kelapa milik pak sujapar belum mendapatkan hasil yang memuaskan dikarenakan kurangnya perencanaan dan pemasaran.

Perencanaan pemasaran gula kelapa sangat penting, karena peningkatan kualitas produk dengan membuat kemasan yang lebih menarik dari produk sejenis lainnya.

Berdasarkan uraian diatas tertarik untuk mengadakan proyek tugas akhir dengan judul “ **Implementasi Aktivitas Pemasaran Produk pada Gula Kelapa Sujapar Desa Tanjung Kapal**” (Tinjauan Aspek Pemasaran).

## 1.2 Identifikasi Proyek

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, maka identifikasi masalah yang diambil oleh penulis adalah “bagaimana implementasi aktivitas pemasaran produk pada gula kelapa sujapar desa tanjung kapal?”

## 1.3 Tujuan Proyek

Adapun tujuan yang ingin dicapai didalam kegiatan pelaksanaan proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

### 1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum proyek akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi aktivitas pemasaran produk gula kelapa tinjauan pemasaran.

### 1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui bagaimana *segmenting, targeting, dan positioning* (STP) pada produk pemasaran gula kelapa.
2. Untuk mengetahui bagaimana bauran pemasaran (*marketing mix*) pada implementasi aktivitas pemasaran produk gula kelapa.
3. Untuk mengetahui kendala dan solusi yang dihadapi pada implementasi aktivitas pemasaran produk gula kelapa sujapar.

## 1.4 Manfaat Proyek

Proyek akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan ini adalah sebagai berikut :

### 1.4.1 Bagi Penulis

Dapat mengetahui dan menerapkan strategi pemasaran yang akan digunakan untuk mengembangkan dan memperkenalkan produk kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengetahuan tentang bagaimana membuat perencanaan produk dengan baik untuk menjadikan pedoman bagi penulis dalam upaya merealisasi perencanaan produk.

#### 1.4.2. Bagi pihak lain

Dapat memotivasikan bagi pihak lain agar bisa lebih kreatif dalam menciptakan sebuah produk dapat menambah pengetahuan untuk menggunakan suatu bisnis agar bisa menjadi perbandingan bagi perencanaan bisnis selanjutnya, dan dapat memeberikan informasi ataupun mengembangkan minat dan kemampuan dalam berbisnis produk.

### 1.5 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan Proyek

Direncanakan Tempat pelaksanaan proyek akhir implementasi aktivitas pemasaran produk pada gula kelapa Sujapar “Desa Tanjung Kapal” yaitu di kota Bengkalis, kabupaten Bengkalis.

### 1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Berdasarkan pengertian latar belakang proyek diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistematika penulisan dari laporan proyek implementasi aktivitas pemasaran produk pada gula kelapa disusun untuk memberikan gambaran umum tentang proyek yang dibuat, sistematika penulisan proposal laporan proyek akhir adalah sebagai berikut:

#### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, identifikasi proyek, tujuan proyek, tempat pelaksanaan proyek dan sistematis penulisan.

#### **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis menguraikan ini tentang teori-teori yang relevan dengan pokok bahasan dalam proyek akhir ini, yang terbagi dalam penelitian terdahulu, kewirausahaan dan pemasaran.

#### **BAB 3: METODA DAN PROSES PENYELESAIAN PROYEK**

Pada bab ini penulis akan menguraikan rencana persiapan proyek, rencana pelaksanaan proyek, rencana penyelesaian proyek, dan rencana pelaporan proyek yang terdiri dari laporan pelaksanaan proyek dan laporan keuangan pelaksanaan proyek.

**BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan profil produk Gula Kelapa persiapan proyek, pelaksanaan proyek, penyelesaian proyek dan laporan proyek.

**BAB 5: PENUTUP**

Pada bab ini terdapat sejumlah kesimpulan dan saran sebagai uraian tugas akhir dari laporan, serta sasaran sebagai rekomendasi untuk perbaikan di tempat proyek akhir.

